

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN SIDOARJO

Nibras Khansa Nurjannah¹, Windasari²

¹ Universitas Negeri Surabaya; nibras.21021@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; Windasari@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Kepemimpinan
Transformasional;
Motivasi Kerja Guru;
Kinerja Guru;

Riwayat artikel:

Diterima 2025-10-01
Direvisi 2025-10-07
Diterima 2025-10-14

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan sampel 86 guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo. Grand Theory yang digunakan adalah teori kepemimpinan transformasional dari M. Bass, teori motivasi dari Abraham Maslow, dan teori kinerja dari Charlotte Danielson. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala likert 1-4. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan uji linear sederhana dan berganda. Berdasarkan hasil analisis data terhitung dengan nilai koefisien determinasi R Square 57,5% bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, hasil analisis data motivasi kerja guru menunjukkan 56,4% memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, dan terhitung dengan nilai Adjusted R Square sebesar 67,0%, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh Signifikansi terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru tinggi, maka semakin baik pula kinerja guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo.

Penulis yang sesuai:

Nibras Khansa Nurjannah
Universitas Negeri Surabaya; nibras.21021@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek bagi kehidupan yang harus ada disetiap diri manusia. Pendidikan yang berkualitas dapat menentukan terciptanya suatu produk atau manusia yang mampu untuk berkompetensi pada perkembangan di era globalisasi. Potensi yang ada pada diri peserta didik dapat dikembangkan melalui proses pendidikan sehingga menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil, Ki Hajar Dewanantara (Yanuarti, 2017) "Pendidikan adalah suatu hal penting dalam tumbuh kembang anak, memberikan segala hal pendidikan pada anak agar menjadi warga masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya" (Yanuarti, 2018). Pendidikan menjadi peran penting dalam upaya pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, merupakan seperangkat kerangka komprehensif tentang tujuan pembangunan berkelanjutan secara global. Pendidikan yang berkualitas tercermin pada tujuan ke-4 SDGs. Menekankan pada pendidikan yang inklusif, merata, dan bermutu untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan terdidik, pendidikan berkualitas dianggap sebagai salah satu aspek dari kunci SDGs karena berperan dalam mendukung tujuan SDGs lainnya (Nurfatimah et al., 2022). Berkaitan dengan survei yang dilakukan oleh United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada tahun 2023 peringkat pendidikan Indonesia berada di peringkat 67 dari 203 negara, urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di posisi ke-68.

EDUCATION DATA

School Life Expectancy: 12.9 years

Government Investment In Education: 4%

School Safe Level: 12 out 15

Education Outcomes				
School Completion Rates	%	Female	Male	2030 Goal
Early Childhood Enrollment Rate	68%	NA	NA	100%
Primary School Completion Rate	100%	99.07%	100%	100%
Secondary School Completion Rate	91.19%	95.64%	86.97%	100%
High School Graduation Rate	78%	NA	NA	80%
College Graduation Rate	19%	NA	NA	20%
Academic Levels	Total	Reading	Math	Science
Primary Levels	265	NA	397	397
Secondary Levels	132	397	NA	NA
School Indicators	%	Pre-Primary	Primary	Secondary
Free Schools	33%	NA	Yes	No
Students to Teacher Ratio	14:1	11:1	17:1	15:1
Out of School Children	NA	78.5%	1%	OD

Gambar 1. Rincian Presentase Lima Tingkat Pendidikan Indonesia

Peringkat tersebut didasarkan lima tingkat pendidikan yaitu 1) Tingkat pendaftaran pendidikan anak usia dini 68%, 2) Presentase siswa yang menyelesaikan sekolah dasar 100%, 3) Penyelesaian sekolah menengah 91,19%, 4) Tingkat kelulusan sekolah menengah 78%, 5) Tingkat kelulusan perguruan tinggi 19%. Uraian data terakit lima tingkat pendidikan di Indonesia, Indonesia dalam proses peningkatan kualitas pendidikan. Karena, pendidikan di Indonesia memiliki tantangan yang melintas di semua jenjang pendidikan, seperti kesenjangan akses pendidikan antar daerah, penyebaran guru yang belum merata, dan tingkat kelulusan yang kurang baik. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melihat pengaruh kepemimpinan transformasional yang akan menjadi model kepemimpinan dalam kasus ini dan juga menghubungkan motivasi kerja guru sebagai salah satu elemen yang bisa dinilai dari kinerja guru. Kepemimpinan transformasional pada penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan transformasional dari Morris Bass (1994) yang dimana mampu menawarkan nilai-nilai positif dalam kepemimpinan kepala sekolah di setiap sekolah. Untuk memaksimalkan hasil kinerja guru yang

optimal dan pencapaian kinerja yang baik, perlu adanya dukungan dari sentuhan pemimpin dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah motivasi untuk menjalankan kinerja atau tugas yang diberikan oleh pemimpin dan guru dapat meningkatkan kemampuannya sesuai dengan tuntutan pimpinan sehingga kinerjanya pun sesuai dengan yang diharapkan.

Berkaitan dengan permasalahan latar belakang yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Sidoarjo” diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidoarjo?

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah diatas agar peneliti dapat lebih terarah dan fokus dalam topik permasalahan yang akan diteliti maka peneliti memberikan batasan penelitian. Pembatasan penelitian inidigunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran inti masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama di kabupaten sidoarjo.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah sistematis. Dalam menganalisa permasalahan hasil penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama di kabupaten sidoarjo. Penelitian ini menggunakan analisis statistik, hipotesis dalam model penelitian korelasi kuantitatif akan diperiksa dan divalidasi. Uji regresi linier berganda akan digunakan sebagai pendekatan penelitian statistik terhadap ketiga variabel yang digunakan untuk penelitian.

2.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan salah satu cara untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang hasilnya didapatkan dari analisis survei melalui kuesioner, kemudian diolah menggunakan angka statistic untuk mendapatkan hasil yang objektif. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru.

2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang lebih jelas dari kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, tempat penelitian berlokasi di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2025 yang nantinya data akan terus dikembangkan.

2.4 Populasi dan Sampel

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo, adapun jumlah seluruh guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo terdapat 4.538 dari 191 sekolah. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah sebagian guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, yaitu metode populasi dibagi ke dalam beberapa kelompok wilayah, kemudian sebagian wilayah tersebut dipilih secara acak untuk dijadikan lokasi pengambilan sampel. Untuk menentukan jumlah minimum sampel, peneliti mengacu pada rumus analisis multivariat dengan sampel minimal adalah 10 kali jumlah variabel. Jadi, jika dalam penelitian terdapat 5 variabel (independen dan dependen), maka jumlah sampel minimal adalah $(10 \times 5 = 50)$. Dengan demikian, penelitian ini terdapat 3 variabel (independen dan dependen) maka jumlah minimum responden dalam penelitian ini yaitu 30 responden.

2.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen variabel kepemimpinan transformasional yang merujuk pada teori Morris Bass, variabel motivasi kerja guru merujuk pada teori Abraham Maslow, dan variabel kinerja guru merujuk pada teori Charlotte Danielson.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Kepemimpinan Transformasional (M. Bass 1994)	Pengaruh ideal (Idealized Influence)
	Motivasi Inspiratif (Inspirational Motivation)
	Perhatian Individu (Individualized Consideration)
	Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation)
Motivasi Kerja Guru (Abraham Maslow 1943)	Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs)
	Kebutuhan Rasa Aman (Safety Needs)
	Kebutuhan Sosial (Social Needs)
	Kebutuhan Penghargaan (Esteem Needs)
	Kebutuhan Aktualisasi Diri (Self Actualization Needs)
Kinerja Guru (Charlotte Danielson 1996)	Persiapan dan perencanaan
	Pengelolaan Kelas
	Pelaksanaan Pembelajaran
	Tanggung Jawab Profesional

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis memberikan kuesioner dengan menggunakan aplikasi Google Form kepada guru-guru SMP di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi responden penelitian ini. Jenis kuesioner yang digunakan peneliti untuk menggali informasi dikenal dengan istilah kuesioner tertutup. Oleh karena itu, responden diminta untuk memilih dari daftar pilihan yang tersedia dalam menjawab pertanyaan peneliti. Untuk memperoleh fakta tentang variabel yang peneliti teliti dengan menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur. Peneliti memilih penggunaan skala likert dengan pemberian skor 1 hingga 4, hal ini tidak lain untuk meminimalisir kecenderungan responden dalam mengisi jawaban tengah atau netral yang berpeluang untuk pengaruh uji kevalidan data yang dihasilkan.

2.7 Teknik Analisis

Teknik analisis data kuantitatif ini peneliti menggunakan program analisis statistik *spss versi 22 for windows*. Peneliti menggunakan beberapa uji prasyarat atau asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi yaitu peneliti menggunakan uji asumsi terdapat uji normalitas, uji linearitas, uji muktikolinearitas, uji heterokedastisitas. Peneliti menggunakan analisis data dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

3 TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan data penelitian yang peneliti temukan di lapangan, mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Kabupaten Sidoarjo, dengan paparan sebagai berikut:

3.1 Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini mengambil kepemimpinan transformasional yang menjadi model kepemimpinan dengan mengedepankan pengaruh, motivasi, perhatian individual, dan stimulasi intelektual terhadap anggotanya. Dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam mendorong dengan memeberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini ditarik pada uji T dengan hasil koefisien determinasi regresi dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan pernyataan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan perhitungan dari analisis regresi linier sederhana pada uji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru menggunakan 20 item pernyataan dengan 16 pernyataan kategori valid dengan nilai tertinggi $0,810 > 0,361$ dan 4 pernyataan tidak valid dengan nilai terendah $0,100 < 0,361$. Terhitung dengan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,575 yang menunjukkan 57,5%. Didapati nilai R^2 $0,575 > 0,436$ dengan penjelasan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru menunjukkan hasil analisis yang termasuk dalam kategori baik, dari nilai pengukuran R^2 yaitu 0,00 – 0,199 dikatakan rendah, 0,20 – 0,499 dikatakan cukup baik, dan nilai 0,50 – 1,00 dikatakan baik (sugiyono,2017). Berdasarkan hasil uji anova pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru terhitung nilai $F_{hitung} 113,808 \geq F_{tabel} 3,95$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru berpengaruh. Hasil koefisien regresi pada nilai $t_{hitung} 10,668 \geq t_{tabel} 1,663$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru memiliki pengaruh.

3.2 Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini dibuat dengan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjawab terkait pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki tingkat motivasi tinggi akan cenderung lebih bertanggung jawab, bersemangat, dan berkomitmen dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pembimbing. Penelitian ini ditarik pada uji T dengan hasil koefisien determinasi regresi dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan pernyataan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan perhitungan dari analisis regresi linier sederhana pada uji pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru menggunakan 11 item pernyataan dengan 8 pernyataan kategori valid dengan nilai tertinggi $0,586 > 0,361$ dan 3 pernyataan tidak valid dengan nilai terendah $0,241 < 0,361$. Terhitung dengan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,564 yang menunjukkan 56,4%. Didapati nilai R^2 $0,564 > 0,436$ dengan penjelasan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru menunjukkan hasil analisis yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji anova pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru terhitung nilai $F_{hitung} 108,449 \geq F_{tabel} 3,95$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru berpengaruh. Hasil koefisien regresi pada nilai $t_{hitung} 10,414 \geq t_{tabel} 1,663$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kerja guru terhadap kinerja guru memiliki pengaruh.

3.3 Pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini dibuat dengan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjawab terkait pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan secara efektif mampu menanamkan visi bersama, memberi inspirasi, menumbuhkan kreativitas, dan memberikan perhatian individual kepada setiap guru. Sementara itu, motivasi kerja menjadi penggerak internal yang mendorong guru untuk melaksanakan tugasnya secara optimal. Penelitian ini ditarik pada uji T dengan hasil koefisien determinasi regresi dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan pernyataan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan perhitungan dari analisis regresi linier berganda pada uji pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Terhitung dengan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,670 yang menunjukkan 67,0%. Didapati nilai Adjusted R^2 $0,670 > 0,436$ dengan penjelasan kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru menunjukkan hasil analisis yang termasuk dalam kategori baik.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan temuan mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini yaitu:

- 1) Kepemimpinan transformasional (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional yang dimiliki kepala sekolah semakin optimal kinerja guru di sekolah
- 2) Motivasi kerja guru (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi kinerja guru yang diberikan kepala sekolah, maka semakin optimal kinerja yang dilakukan guru dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.
- 3) Kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan tingkat motivasi kerja guru yang baik mampu untuk memberikan semangat kinerja guru yang tinggi dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik pula.

REFERENSI

- Asdi, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Counseling, Education and Society*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.29210/08jces131400>
- Maslow, A. H. (2000). A Theory of Human Motivation – Brought to You Free by the Excel Centre. *A Theory of Human Motivation*, August, 1–28.
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Jurnal basicedu. *BASICEDU*, 6(4), 6145–6154.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Yanuarti, E. (2018). Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3489>